

Keluarga Andi Rukman Minta Maaf soal Kasus yang Menjerat Akbar

Ajudan Pribadi

Andi Indra Rukman anak dari Andi Rukman Karumpa, selaku mantan majikan Akbar Pera Baharudin alias Ajudan Pribadi, meminta maaf kepada pihak yang telah dirugikan atas ulah Akbar. Indra mengatakan, Akbar yang pernah menjadi ajudan itu sudah dianggap sebagai keluarga sendiri. "Saya sudah menganggap Akbar sebagai adik memohon maaf kepada teman-teman yang merasa sudah dirugikan oleh Akbar," kata Indra di akun Instagramnya. sudah meminta izin untuk mengutip pernyataan tersebut, Rabu (15/3). Akbar ditangkap Polres Metro Jakarta Barat pada Minggu (12/3) di Makassar. Dia dilaporkan atas dugaan tindak pidana dan penggelapan. Tak tanggung-tanggung, kerugian yang dialami korban bahkan mencapai Rp 1,3 miliar. Indra menegaskan kejadian yang menimpa Akbar tidak ada kaitannya dengan keluarga mereka. "Kejadian tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab dari Akbar Nyol sendiri," katanya. Dia berharap, semoga dengan kejadian ini Akbar bisa belajar dari kesalahannya dan ikhlas menjalani proses hukum. "Insyaallah Akbar ke depannya bisa menjadi orang yang lebih baik serta keluarga Akbar Nyol diberikan kekuatan oleh Allah untuk menjalani ujian ini," katanya. Indra mengatakan Akbar sudah tidak bekerja dengan keluarganya sejak 2020 lalu. Saat itu Akbar memutuskan untuk menikah dan kembali ke Makassar. "Tidak bekerja lagi dengan kita," kata Indra. Indra mengatakan, Akbar memang dibawa oleh keluarganya dari Makassar ke Jakarta dan menjadi bagian keluarga mereka sejak 2014 lalu. Setelah Akbar menikah, tidak pernah ada komunikasi lagi di antara mereka. Menurutnya dalam rentang waktu 3 tahun ini memang banyak keluhan terutama dari kolega dan rekan bisnis dia dan ayahnya soal perilaku Akbar yang banyak berubah. "Apalagi banyak urusan Akbar dengan orang lain menggunakan nama ayah atau keluarga kami," ucap Indra. Akbar mendulang ketenaran saat menjadi ajudan pribadi seorang pengusaha sukses, Andi Rukman Karumpa. Akbar kerap memamerkan foto-fotonya menikmati fasilitas mewah. Dia juga sering berfoto bersama pengusaha besar, pejabat hingga jenderal polisi. Aksinya saat menjadi ajudan pribadi viral dan dianggap lucu hingga akhirnya dia diundang oleh sejumlah TV untuk menjadi

bintang tamu. Lama tak terdengar kabarnya, Akbar tiba-tiba muncul sebagai tersangka kasus penipuan.